

## PENGARUH LINGKUNGAN AKADEMIK, DUKUNGAN SOSIAL, DAN EKSPEKTASI KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Nurur Ramdhani<sup>1</sup>, Gardina Aulin Nuha<sup>2</sup>, Rendy Mirwan Aspirandi<sup>3</sup>

[nramdhani404@gmail.com](mailto:nramdhani404@gmail.com)<sup>1</sup>, [gardina@unmuhjember.ac.id](mailto:gardina@unmuhjember.ac.id)<sup>2</sup>,

[rendymirwanaspirandi@unmuhjember.ac.id](mailto:rendymirwanaspirandi@unmuhjember.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Jember

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan akademik, dukungan sosial, dan ekspektasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Latar belakang penelitian ini didorong oleh masih rendahnya jumlah akuntan publik di Indonesia dibandingkan dengan kebutuhan di dunia kerja, sehingga penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi ketertarikan mahasiswa meniti karir di bidang ini. Penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi akuntansi di perguruan tinggi negeri dan swasta di Kabupaten Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada mahasiswa aktif yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Sektor Publik, Auditing, dan Praktikum Audit. Jumlah responden sebanyak 86 mahasiswa, dengan 77 kuesioner yang layak dianalisis. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan akademik, dukungan sosial, dan ekspektasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Lingkungan akademik yang mendukung, dorongan dari keluarga, teman, dan dosen, serta harapan karir yang positif terkait gaji, peluang promosi, dan kepuasan kerja menjadi faktor penting yang mendorong minat mahasiswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak kampus dan pemangku kepentingan dalam merancang strategi pengembangan karir mahasiswa serta memperkuat profesi akuntan publik di masa depan.

**Kata kunci:** Lingkungan Akademik, Dukungan Sosial, Ekspektasi Karir, Minat Mahasiswa, Akuntan Publik.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of the academic environment, social support, and career expectations on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant. The background of this research is based on the fact that the number of public accountants in Indonesia is still low compared to the needs of the job market, making it important to explore factors that can affect students' interest in this profession. The study was conducted among accounting students at public and private universities in Jember Regency. This research applied a quantitative approach, with data collected through online questionnaires distributed to active accounting students who had completed courses in Public Sector Accounting, Auditing, and Audit Practicum. A total of 86 questionnaires were distributed, of which 77 were valid and included in the analysis. Data were processed using multiple linear regression analysis with SPSS version 26 to examine the effect of each independent variable on the dependent variable. The results revealed that the academic environment, social support, and career expectations all have a positive and significant impact on students' interest in becoming public accountants. A supportive academic atmosphere, encouragement from family, peers, and lecturers, as well as positive career expectations related to salary, promotion opportunities, and job satisfaction, were identified as key factors influencing students' career choices. These findings are expected to provide valuable input for universities and*

*stakeholders in designing career development strategies and strengthening the public accounting profession in the future.*

**Keywords:** *Academic Environment, Social Support, Career Expectations, Student Interest, Public Accountant.*

## **PENDAHULUAN**

Seiring perkembangan ekonomi dan globalisasi, profesi akuntan publik semakin dibutuhkan di Indonesia. Akuntan publik memiliki peran penting dalam memastikan laporan keuangan disusun secara transparan, akuntabel, serta sesuai dengan standar yang berlaku. Profesi ini tidak hanya mencakup audit, tetapi juga konsultasi manajemen, penyusunan laporan keuangan, dan layanan profesional lainnya yang mendukung pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, termasuk investor dan pemerintah (Mulyadi et al., 2017). Kondisi ini menuntut mahasiswa akuntansi untuk mempersiapkan diri dengan baik agar mampu bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompleks dan kompetitif.

Namun, minat mahasiswa untuk meniti karir sebagai akuntan publik tidak semata-mata ditentukan oleh faktor ekonomi. Lingkungan akademik, dukungan sosial, dan ekspektasi karir menjadi faktor penting yang turut memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih profesi ini. Akuntan publik dituntut tidak hanya menguasai aspek teknis, tetapi juga memiliki integritas, mematuhi kode etik, dan menjaga profesionalisme dalam setiap pekerjaan yang dilakukan (Sihombing & Budiarta, 2020). Permintaan akan akuntan publik terus meningkat seiring dengan pertumbuhan dunia usaha, tetapi kasus penyimpangan laporan keuangan yang kerap terjadi turut memunculkan tantangan baru bagi profesi ini (Budiandru, 2021; Rizki, 2023).

Lingkungan akademik berperan penting dalam membentuk minat dan motivasi mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik. Lingkungan yang kondusif, ditunjang dengan fasilitas memadai, kualitas pengajaran yang baik, dan kurikulum yang relevan dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa pada profesi ini (Puspitaningsih, 2017; Sapariyah et al., 2020). Penelitian Hwang dan Kim (2021) menegaskan bahwa lingkungan akademik yang mendukung berkontribusi positif terhadap pembentukan preferensi karir mahasiswa.

Dukungan sosial dari keluarga, teman sebaya, dan dosen juga menjadi faktor signifikan dalam memengaruhi minat karir mahasiswa. Dukungan ini memberikan dorongan moral, informasi, serta motivasi yang dapat memperkuat kepercayaan diri mahasiswa dalam meniti jalur profesi akuntan publik (Rusdiansyah & Ardian, 2017; Liu et al., 2022). Demikian pula, ekspektasi karir terkait pendapatan, peluang pengembangan diri, dan kepuasan kerja memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa memilih jalur karir ini (Nurhayati et al., 2024; Wang et al., 2021).

Kendati demikian, Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mencetak akuntan publik berkualitas. Hingga 2023, jumlah akuntan publik bersertifikat di Indonesia hanya mencapai 19.805 orang, angka yang belum mampu memenuhi kebutuhan industri (Bisnis.com, 2024). Jumlah ini relatif kecil jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, seperti Malaysia (30.236) dan Thailand (56.125) (Nadya Amelia & Banjarnahor, 2023). Jumlah lulusan program studi akuntansi di Indonesia sebenarnya sangat besar, mencapai sekitar 35.000 orang pada tahun 2020 (Kompas.com, 2025), namun tidak semua berminat meniti karir sebagai akuntan publik. Faktor seperti beban sertifikasi, persepsi pekerjaan yang penuh tekanan, serta kurangnya pemahaman terhadap prospek karir turut menjadi penghambat (Pian & Azmi, 2022; Budiandru, 2021).

Berbagai studi sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Misalnya, Wandari (2024) menemukan bahwa lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar

kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa, sementara pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini memodifikasi penelitian tersebut dengan fokus pada lingkungan akademik, dukungan sosial, dan ekspektasi karir sebagai variabel independen, serta mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Jember.

Tabel 1. Jumlah Akuntan Negara Asean

No	Negara	Jumlah Akuntan Profesional
1	Thailand	56.125
2	Malaysia	30.236
3	Singapura	27.394
4	Filipina	19.573
5	Indonesia	19.805

Kabupaten Jember dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu pusat pendidikan tinggi di Jawa Timur dengan sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta yang menyelenggarakan Program Studi Akuntansi, seperti Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, Politeknik Negeri Jember, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq, dan lainnya. Keberagaman institusi ini mencerminkan keragaman latar belakang akademik dan sosial mahasiswa, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa di wilayah ini.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan akademik, dukungan sosial, dan ekspektasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan minat mahasiswa pada profesi ini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan akademik, dukungan sosial, dan ekspektasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik. Pendekatan kuantitatif digunakan karena memungkinkan pengukuran variabel secara objektif dengan data berupa angka dan analisis statistik untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu lingkungan akademik ( $X_1$ ), dukungan sosial ( $X_2$ ), dan ekspektasi karir ( $X_3$ ), serta satu variabel dependen, yaitu minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik ( $Y$ ). Lingkungan akademik mencakup kualitas pengajaran dosen, ketersediaan fasilitas pendidikan, suasana akademik, dan dukungan institusi. Dukungan sosial meliputi dukungan keluarga, teman, dosen, serta motivasi dari lingkungan sosial. Ekspektasi karir mengacu pada harapan mahasiswa terkait gaji, jenjang karir, stabilitas pekerjaan, dan kepuasan kerja. Minat mahasiswa diukur dari tingkat ketertarikan mereka terhadap profesi akuntan publik, keinginan bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP), serta kesesuaian rencana karir.

Penelitian dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner berbasis skala Likert (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Kuesioner disebarikan secara daring menggunakan Google Form melalui grup WhatsApp dan media sosial kepada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri dan swasta di Kabupaten Jember. Kriteria responden adalah mahasiswa aktif semester lima ke atas yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Sektor Publik, Auditing, dan Praktikum Audit.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dari enam perguruan tinggi, yaitu Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Jember, Institut Teknologi dan Sains

Mandala, Politeknik Negeri Jember, Universitas PGRI Argopuro Jember, dan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan total 602 mahasiswa. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 86 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling untuk memastikan responden relevan dengan topik penelitian.

Tabel 2. Data Populasi Mahasiswa

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1.	Universitas Muhammadiyah Jember	75
2.	Universitas Jember	204
3.	Institut Teknologi dan Sains Mandala	120
4.	Politeknik Negeri Jember	72
5.	Universitas PGRI Argopuro (UNPAR) Jember	68
6.	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	63
<b>Total</b>		<b>602</b>

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Uji kualitas data dilakukan melalui uji validitas (korelasi product moment) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha, dengan batas  $\alpha > 0,6$ ). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ ), serta uji heteroskedastisitas (scatterplot dan uji Spearman). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 [LA]_1 + \beta_2 [DS]_2 + \beta_3 [EK]_3 + e$$

di mana Y adalah minat mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik,  $X_1$  adalah lingkungan akademik,  $X_2$  adalah dukungan sosial,  $X_3$  adalah ekspektasi karir, a adalah konstanta,  $\beta$  adalah koefisien regresi, dan e adalah error term.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi minat karir. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t (untuk pengaruh parsial) dan uji F (untuk pengaruh simultan). Hasil uji t menyatakan variabel independen berpengaruh signifikan jika  $p \leq 0,05$ , sedangkan uji F menyatakan pengaruh simultan signifikan jika nilai  $p < 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 77 mahasiswa program studi akuntansi dari beberapa perguruan tinggi di Kabupaten Jember, yaitu Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Jember, Institut Teknologi dan Sains Mandala, Politeknik Negeri Jember, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq, dan Universitas PGRI Argopuro. Responden dipilih dari mahasiswa tingkat akhir yang telah menempuh mata kuliah terkait profesi akuntan publik, seperti Auditing, Akuntansi Sektor Publik, dan Praktikum Audit. Data dikumpulkan melalui kuesioner online yang disebarakan menggunakan Google Form, dengan tingkat respons sebesar 89,53% (77 dari 86 kuesioner).

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah kuesioner yang disebarakan <i>online</i>	86
2.	Jumlah kuesioner yang dikembalikan	77
3.	Jumlah kuesioner yang tidak direspon	9
4.	Jumlah kuesioner yang tidak lengkap	-
<b>Jumlah kuesioner akan diolah = <math>86/77 \times 100\%</math></b>		<b>89,53%</b>

Karakteristik responden menunjukkan mayoritas berjenis kelamin perempuan (64,9%), berasal dari angkatan 2021 (81,8%), dan sebagian besar berada di semester 8

(81,6%). Seluruh responden telah menempuh mata kuliah terkait akuntan publik, sehingga dinilai relevan untuk memberikan jawaban dalam konteks penelitian ini.

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Jenis kelamin		
	Perempuan	50	64,9%
	Laki-laki	27	35,1%
	Total	77	100%
2	Angkatan		
	2021	63	81,8%
	2022	14	18,2%
	Total	77	100%
3	Semester		
	Semester 8	62	81,6%
	Semester 6	14	18,4%
	Total	77	100%
4	Perguruan Tinggi		
	Universitas Muhammadiyah Jember	25	32,5%
	Universitas Jember	20	26%
	Institut Teknologi dan Sains Mandala	5	6,5%
	Politeknik Negeri Jember	15	19,5%
	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	6	7,8%
	Universitas Pgri Argopuro Jember	6	7,8%
	Total	77	100%
5	Sudah menempuh mata kuliah akuntan publik		
	Ya	77	100%
	Tidak	0	
	Total	77	100%

Uji kualitas data menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel lingkungan akademik, dukungan sosial, ekspektasi karir, dan minat karir memiliki nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel (0,2257), sehingga dinyatakan valid. Seluruh variabel juga memenuhi syarat reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,600, menunjukkan konsistensi internal yang baik pada instrumen penelitian.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi kriteria normalitas ( $p = 0,086 > 0,05$ ), tidak terjadi multikolinearitas (nilai tolerance  $>$  0,10 dan VIF  $<$  10), serta bebas dari heteroskedastisitas ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian, data layak dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linier berganda.

Analisis regresi menunjukkan bahwa variabel lingkungan akademik, dukungan sosial, dan ekspektasi karir secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik ( $F = 23,312$ ;  $p = 0,000$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,489 menunjukkan bahwa 48,9% variasi minat karir dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

Secara parsial, lingkungan akademik berpengaruh signifikan ( $t = 4,045$ ;  $p = 0,008$ ). Hal ini mendukung temuan Puspitaningsih (2017) dan Sapariyah et al. (2020) yang menyebutkan bahwa lingkungan akademik yang kondusif, didukung fasilitas memadai dan

kurikulum relevan, mampu mendorong minat mahasiswa pada profesi akuntan publik. Hasil ini sejalan dengan teori Social Cognitive Career Theory (SCCT) oleh Lent et al. (1994) yang menegaskan bahwa lingkungan eksternal membentuk keyakinan diri dan harapan hasil, sehingga memperkuat minat karir.

Dukungan sosial juga berpengaruh signifikan ( $t = 3,055$ ;  $p = 0,003$ ). Dukungan dari keluarga, teman, dan dosen meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memilih karir. Hal ini sejalan dengan temuan Liu et al. (2022) dan Bowers & Moyer (2021) yang menekankan pentingnya dukungan sosial dalam pembentukan keputusan karir mahasiswa.

Ekspektasi karir memberikan pengaruh positif yang paling kuat ( $t = 5,381$ ;  $p = 0,000$ ). Mahasiswa dengan harapan positif terhadap pendapatan, jenjang karir, dan stabilitas kerja cenderung memiliki minat yang lebih tinggi pada profesi akuntan publik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wang et al. (2021) dan Savickas (2019) serta teori SCCT yang menyebutkan bahwa outcome expectations berperan penting dalam pembentukan minat karir.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan akademik, dukungan sosial, dan ekspektasi karir merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan untuk mendorong minat mahasiswa meniti karir sebagai akuntan publik. Hasil ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi, dosen, dan pembuat kebijakan untuk memperkuat strategi pendidikan dan pembinaan karir di bidang akuntansi.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, padahal kebutuhan terhadap profesi ini semakin meningkat. Berdasarkan tinjauan pustaka, teori-teori seperti Social Cognitive Career Theory (SCCT) menjelaskan bahwa minat karir dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti lingkungan akademik, dukungan sosial, dan ekspektasi karir. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap mahasiswa akuntansi dari beberapa perguruan tinggi di Kabupaten Jember, dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan kepada 77 responden.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Lingkungan Akademik, Dukungan Sosial, dan Ekspektasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan Akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.  
Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas lingkungan akademik seperti pengajaran dosen, fasilitas pendidikan, dan suasana belajar yang mendukung, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.  
Dukungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
2. Dukungan dari orang tua, teman sebaya, dan dosen mampu meningkatkan keyakinan serta motivasi mahasiswa dalam menentukan karir, khususnya untuk menekuni profesi akuntan publik.
3. Ekspektasi Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Harapan mahasiswa terhadap penghasilan, jenjang karir, stabilitas kerja, serta kepuasan kerja menjadi pendorong yang kuat dalam menentukan pilihan profesi sebagai akuntan publik setelah lulus.

## **Saran:**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **1. Untuk Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini menghadapi kendala dalam memperoleh data dari mahasiswa yang belum atau baru akan mengambil mata kuliah Akuntan Publik, karena mayoritas responden berasal dari mahasiswa tingkat akhir. Oleh sebab itu, peneliti di masa mendatang disarankan untuk menggunakan desain penelitian longitudinal atau melakukan pengumpulan data secara bertahap dari mahasiswa sejak semester awal hingga akhir, guna mengevaluasi perubahan minat karir sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan profesi akuntan publik.

### **2. Untuk Mahasiswa**

Mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam menggali informasi mengenai profesi akuntan publik, termasuk peran, tanggung jawab, prospek karir, dan jenjang profesionalisme di bidang tersebut. Pemahaman yang baik mengenai profesi ini dapat membantu mahasiswa membuat keputusan karir yang lebih terarah dan sesuai dengan potensi serta minat mereka.

### **3. Untuk Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan, khususnya program studi akuntansi, diharapkan dapat menciptakan lingkungan akademik yang mendukung, memberikan bimbingan karir secara berkala, serta memperkuat peran dosen dan praktisi dalam memberikan wawasan terkait dunia kerja sebagai akuntan publik. Selain itu, penting bagi institusi untuk meningkatkan kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) atau organisasi profesi untuk membuka akses pengalaman dan informasi nyata kepada mahasiswa.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan akuntansi serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam topik yang sejenis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bisnis.com. (2024). UU PPSK dorong generasi muda raih sertifikasi profesi akuntansi. Diakses pada 28 November 2024, dari <https://www.bisnis.com>
- Bowers, J., & Moyer, A. (2021). The role of social support in student career development. *Journal of Career Development*, 48(4), 525-538.
- Budiandru. (2021). Integritas akuntan publik dan penyimpangan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 18(2), 101-115.
- Hwang, Y., & Kim, S. (2021). The impact of academic environment on students' career preferences. *Journal of Accounting Education*, 55, 100-115.
- Kompas.com. (2025). 35 ribu lulusan akuntansi di Indonesia setiap tahun, tapi hanya sedikit yang jadi akuntan publik. Diakses pada 14 Februari 2025, dari <https://www.kompas.com>
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a unifying social cognitive theory of career and academic interest, choice, and performance. *Journal of Vocational Behavior*, 45(1), 79-122.
- Liu, X., Wang, L., & Chen, Y. (2022). Social support and career choice confidence among university students: A cross-cultural perspective. *Journal of Career Assessment*, 30(2), 287-303.
- Mulyadi, D., Siregar, R., & Wahyudi, T. (2017). Peran akuntan publik dalam transparansi laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(1), 1-10.
- Nadya Amelia, N., & Banjarnahor, H. (2023). Jumlah akuntan profesional di ASEAN. *Jurnal Akuntansi Regional*, 12(3), 78-85.
- Nurhayati, A., Rahmawati, I., & Susanto, T. (2024). Ekspektasi karir dan minat mahasiswa akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 22(1), 45-60.
- Pian, R. A., & Azmi, N. F. (2022). Minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik: Faktor penghambat dan pendorong. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 112-123.

- Puspitaningsih, T. (2017). Lingkungan akademik dan minat karir mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 8(1), 13-22.
- Rizki, R. (2023). Penyimpangan laporan keuangan dan tanggung jawab akuntan publik. *Jurnal Audit dan Akuntabilitas*, 5(2), 150-165.
- Rusdiansyah, A., & Ardian, A. (2017). Pengaruh dukungan sosial terhadap minat karir mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(2), 1-15.
- Sapariyah, N., Haryanto, A., & Kurniawan, B. (2020). Peran lingkungan akademik dalam pembentukan minat karir mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 10(1), 30-40.
- Savickas, M. L. (2019). Career construction theory and practice. *Journal of Vocational Behavior*, 111, 45-56.
- Sihombing, E., & Budiarta, A. (2020). Kode etik akuntan publik dan profesionalisme. *Jurnal Etika Profesi*, 4(1), 1-12.
- Wandari, L. (2024). Pengaruh lingkungan kerja, nilai sosial, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 11(2), 55-70.
- Wang, X., Liu, Y., & Zhang, J. (2021). Career expectations and job satisfaction among accounting students. *Accounting Education*, 30(2), 165-185.